

EDITOR DALAM PROGRAM SITUASI KOMEDI “KOMED EXPRESS” Eps. KEDATANGAN BULAN DISERTAI GUNTUR DAN TAUFAN, Mutia Rahmi Pratiwi

Program Studi Penyiaran-D3, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131
Telp: (024) 3517361, Fax: (024) 3520165
E-mail : ricky.agus7@gmail.com, mutiarahmipratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Internet telah menjadi suatu kebutuhan masyarakat pada masa modern termasuk masyarakat Indonesia. Masyarakat lebih memilih berkomunikasi melalui internet dengan menggunakan media komunikasi *online* seperti *online messenger* dan *e-mail*. Media komunikasi *online* yang berkembang saat ini tentunya tidak akan ada tanpa lahirnya kegiatan surat menyurat pada masa lalu. Pada jaman itu kegiatan surat menyurat adalah satu-satunya cara untuk berkomunikasi jarak jauh. Hal ini menyebabkan jasa pengiriman surat dan barang menjadi sebuah sarana penting untuk menunjang proses pengiriman surat dan barang. Meskipun jasa pengiriman surat dan barang masih dibutuhkan pada masa sekarang, namun banyak masyarakat yang belum mengetahui sejarah pengiriman surat dan barang di Indonesia. Penulis ingin mengangkat hal ini dalam sebuah kemasan program situasi komedi yang tidak hanya memberikan sebuah hiburan namun juga terdapat unsur informasi di dalamnya. Untuk menghasilkan program situasi komedi yang menarik, peran penulis naskah sangat penting dalam membuat sebuah naskah/skenario yang baik. Selain itu, editor mempunyai peran penting dalam sebuah produksi program situasi komedi. Tugas editor adalah melakukan penyusunan gambar, *rough cut*, pemberian *transisi*, dan efek pada gambar dan audio, *mixing audio*, *titling*, hingga *finishing* dan menghasilkan suatu yang layak untuk ditayangkan.

Kata Kunci: *Situasi Komedi, Editor, Komed Express, Semarang, Indonesia.*

Abstract

Internet has become a necessity in modern society, including society in Indonesia. People prefer to communicate via internet using online communication media such as online messenger and e-mail. Online communication media which is developed nowadays would not exist without the birth of correspondence activity in the past. At that time correspondence activity is the only way to communicate over long distances. This causes mail and cargo shipment services become an important thing to support the shipment of mails and cargo. Although mail and cargo shipment services are still needed at the present time, but a lot of people still don't know the history of mail and cargo shipment services in Indonesia. The author wants to raise this in a situation comedy program package that not only provides entertainment, but also contains an element of information in it. To make an interesting situation comedy program, the role of scriptwriter is very important in making a good script/screenplay. In addition, an editor has an important role in the making of situation comedy program. Editor's jobs are to compose the images of video drawings, rough cut, giving transitions, and effects on the image and audio, audio mixing, titling until finishing and making a good result of the product.

Keyword: *Situasi Comedy, Editor, Komed Express, Semarang, Indonesia.*

1. PENDAHULUAN

Jasa pengiriman pertama di Indonesia ini menjadi awal kemunculan perusahaan jasa pengiriman lain di Indonesia seperti TIKI (Titipan Kilat) yang berdiri pada tahun 1970, JNE (Jalur Nugraha Ekakurir)

pada tahun 1991, dan lainnya. Lahirnya teknologi internet dan komputer juga membantu perkembangan jasa pengiriman di Indonesia dimana saat ini setiap surat maupun barang yang dikirim diberikan *tracking number pos* atau lebih dikenal

dengan istilah nomor resi sehingga kita dapat melacak proses pengiriman surat atau barang yang kita lakukan. Belanja *online* yang menggunakan teknologi internet pun saat ini dapat kita lakukan dengan bantuan jasa pengiriman sebagai sarana pengantar barang yang kita butuhkan.

Pencapaian teknologi saat ini tentunya tidak lepas dari pengaruh masa lalu, di mana sejarah memiliki peran penting dalam inovasi-inovasi yang terjadi saat ini. Sebagai masyarakat modern, tentunya kita harus mengapresiasi sejarah yang menjadi sumber inspirasi dan pelajaran akan hal-hal baru di masa sekarang. Sejarah memang hanya bagian dari masa lalu, namun sejarah juga merupakan bagian dari perkembangan peradaban dunia hingga seperti sekarang ini. Seperti *e-mail* yang berawal dari kegiatan surat menyurat di masa lalu, dan awal mula peran serta lahirnya jasa pengiriman surat dan barang menjadi hal yang tentu harus kita ketahui sejarahnya.

Penulis melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat sekitar mulai dari masyarakat umum seperti pelajar, mahasiswa, pegawai, orang tua, dan masyarakat pengguna jasa pengiriman mengenai pengetahuan mereka akan sejarah pengiriman surat dan barang di Indonesia, namun sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui asal mula lahirnya jasa pengiriman di Indonesia.

Berdasarkan pemikiran inilah penulis ingin membuat sebuah program televisi yang dapat menginformasikan mengenai sejarah pengiriman surat dan barang di Indonesia namun dengan format yang menghibur dan tidak membosankan bagi masyarakat. Penulis memilih format program televisi situasi komedi di mana dalam program ini nantinya akan menghadirkan hiburan atau komedi serta suatu segmen berisi informasi dan pengetahuan baru kepada masyarakat.

Menurut Elizabeth Lutters situasi komedi adalah cerita lucu yang

kelucuannya bukan berasal dari para pemain, melainkan karena situasinya (*Elizabeth Lutters, 2006:36*). Berbeda dengan komedi sketsa, situasi komedi memiliki jalan cerita dengan pemain yang memiliki karakter berbeda-beda. Situasi ini biasanya dimainkan di sebuah tempat seperti kompleks perumahan, tempat kerja, dan lain sebagainya.

Pada tahun-tahun pertama situasi komedi muncul di televisi, yaitu pada tahun 1950, bentuk acara komedi televisi yang populer adalah komedi- *variety show* dimana ada 25 program komedi-variety show yang tayang sedangkan program situasi komedi hanya berjumlah 11 buah. Beberapa program situasi komedi yang tayang adalah program adaptasi dari radio seperti *The Aldrich Family*, *Beulah*, dan *The Goldbergs*. Pada tahun 1950 inilah tahun dimana program situasi komedi mulai terkenal lewat *The Burns and Allen Show* yang dibintangi oleh George Burns dan Gracie Allen dan berlangsung hingga delapan *season*. Program sitkom asal Amerika ini ditayangkan di stasiun televisi CBS.

Pada tahun-tahun tersebut peningkatan jumlah program situasi komedi cukup tinggi dimana pada tahun 1953 terdapat 29 program situasi komedi yang ditayangkan termasuk acara baru seperti *The Life Riley*, *Life With Father*, dan salah satu sitkom yang tayang paling lama pada masa tersebut berjudul *Make Room For Daddy* dibintangi Danny Thomas yang bertahan hingga 11 tahun. Program ini ditayangkan selama 4 tahun di stasiun televisi ABC dan berlanjut selama 7 tahun di stasiun televisi CBS. Program situasi komedi mencapai titik tertingginya pada tahun 1964 dengan 33 program termasuk 13 acara baru dan yang paling terkenal adalah *Father Knows Best* yang ditayangkan selama 13 tahun di stasiun televisi NBC.

Seiring berjalannya waktu, program televisi sitkom semakin dikenal masyarakat hingga tahun 1984 muncul *The Cosby Show* yang tayang hingga delapan musim di stasiun televisi NBC. *The Cosby*

Show bercerita tentang keluarga Huxtable, keluarga menengah ke atas Afrika-Amerika yang hidup di Brooklyn, New York. Melanjutkan ketenaran *The Cosby Show* yang berakhir tahun 1992, pada tahun 1994 NBC kembali menayangkan program sitkom yang memenangkan banyak penghargaan bernama *Friends*. *Friends* menceritakan lingkaran pertemanan yang terjadi di Manhattan. Program ini mendapatkan rangking ke-21 dalam *TV Guide's 50 Greatest TV Shows of All Time* (Richard F. Taflinger, 1996, *Sitcom: What It Is, How It Works*, public.wsu.edu/~taflinge/comhist.html diakses tanggal 12 November 2014 pukul 04.12 WIB).

Pada abad ke-21 ini program situasi komedi mulai banyak bermunculan di stasiun televisi Indonesia yang dimulai dengan kesuksesan program situasi komedi Bajaj Bajuri yang pertama kali muncul di layar televisi pada tahun 2002 di stasiun televisi Trans TV. Setelah tahun 2005, Bajaj Bajuri juga ditayangkan di beberapa stasiun televisi lainnya seperti ANTV, Trans7, Rajawali Televisi, CNN Indonesia, dan Indosiar. Bajaj Bajuri menceritakan tentang kehidupan sederhana keluarga betawi di sebuah kompleks perumahan. Sitkom ini dilakoni oleh Mat Solar yang berperan sebagai Bajuri, seorang supir bajaj. Bajuri memiliki istri yang lugu dan polos bernama Oneng. Cerita-cerita sitkom ini dimainkan di sekitar kompleks perumahan tersebut dengan peran-peran lain yang kocak dan menghibur.

Setelah kemunculan program situasi komedi Bajaj Bajuri yang menuai sukses, kemudian muncul *Office Boy* yang mengangkat situasi di sebuah perkantoran, dan lain sebagainya. *Office Boy* pertama kali tayang di stasiun televisi RCTI pada tahun 2006. Sitkom ini menceritakan kegiatan dan percakapan sehari-hari seorang *office boy* bernama Sayuti dengan pegawai-pegawai di sebuah kantor stasiun televisi bernama OKTV. *Office Boy* juga

menjadi salah satu program situasi komedi yang sukses di layar televisi Indonesia.

Penulis memilih format acara situasi komedi karena penulis ingin membuat inovasi baru dalam program situasi komedi dimana program ini nantinya dapat memberikan hiburan kepada penonton melalui komedi yang disuguhkan serta memberikan informasi positif mengenai pengetahuan sejarah pengiriman surat dan barang di Indonesia sehingga bermanfaat bagi penonton yang menyaksikan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sinopsis

Di sebuah kantor “Komed Express”, tiga orang pegawai baru sedang memulai hari pertama kerja mereka. Tiga pegawai baru tersebut bernama Guntur, Bulan, dan Taufan. Bayu, selaku Supervisor di Bagian Pengolahan menyambut kedatangan mereka. Bayu menanyakan alasan para pegawai memilih untuk bekerja di kantor tersebut. Para pegawai baru menjawab dengan alasan-alasan yang kebanyakan absurd. Usai bertanya, Bayu memberi penjelasan singkat mengenai bekerja di kantor “Komed Express”, mengarahkan bagian pekerjaan masing-masing dari pegawai baru, kemudian para pegawai diperbolehkan menuju bagian mereka masing-masing.

Guntur dan Bulan menuju bagian pengolahan kemudian Bulan terlihat mencari-cari file maupun berkas. Guntur penasaran dan bertanya kepada Bulan sedang mencari apa. Bulan keceplosan menceritakan bahwa ia mencari suratnya yang hilang kemudian menghampiri Bayu dan menanyakan siapa kepala kantor dan ruangan kepala kantor tersebut. Bayu menjelaskan kepada Bulan dengan antusias. Ketika sedang menjelaskan, tiba-tiba Pak Surya muncul dari bawah meja Bayu dan memperkenalkan diri ke Bulan kemudian pergi.

Bulan merasa heran dengan keanehan para pegawai kantor kemudian mendatangi bagian pelayanan tempat Taufan bekerja. Bulan melihat Taufan yang kebingungan

bagaimana cara membantu Agni. Bulan menyuruh Taufan untuk bertanya-tanya kepada Agni, Agni yang merasa sedang dibicarakan menegur Bulan dan Taufan, menyuruh mereka untuk melayani pelanggan kemudian pergi. Seorang pelanggan datang menanyakan proses jalannya pengiriman barang. Taufan dan Bulan sama-sama bingung karena tidak mengerti. Guntur yang memiliki wawasan luas mengenai jasa pengiriman kebetulan lewat dan menjelaskan kepada pelanggan proses jalannya pengiriman barang, setelah menjelaskan Guntur pergi. Bayu datang sambil terengah-engah kemudian bertanya kepada Bulan dan Taufan apakah melihat Guntur. Bulan dan Taufan menunjuk arah kepergian Guntur kemudian Bayu segera menyusulnya.

Guntur mencari-cari tempat untuk istirahat kemudian melihat ruang bagian pengiriman yang sepi dan memutuskan untuk beristirahat di ruangan itu. Tiba-tiba Awang datang dan menyapa Guntur, Guntur yang penasaran dengan hilangnya surat Bulan bertanya kepada Awang apakah ia melihat surat tersebut. Ketika sedang mengobrol tiba-tiba Pak Surya muncul dari rak dan bertanya apa yang mereka obrolkan. Guntur menceritakan tentang hilangnya surat Bulan kemudian Pak Surya menyuruh Awang untuk mencarinya. Pak Surya menjelaskan bahwa saat ini jarang terjadi kehilangan karena kemajuan sarana proses pengiriman saat ini. Selesai menjelaskan tiba-tiba Awang memaksa Pak Surya untuk menemaninya mengirim barang karena ia kesepian. Pak Surya berusaha menolak namun gagal.

Setelah kepergian Pak Surya dan Awang, Guntur melanjutkan istirahatnya hingga terdengar suara langkah kaki yang ternyata adalah Bayu. Bayu menoleh kiri kanan mencari Guntur, kemudian terdengar suara Agni memanggil Bayu. Agni bertanya kepada Bayu alasan Bayu tidak membalas smsnya semalam. Bayu beralasan bahwa pulsanya habis. Agni bertanya lagi kenapa Bayu tidak

memanggilnya dengan panggilan sayang, kemudian marah dan pergi. Bayu mengejar Agni. Tanpa mereka berdua sadari, Guntur yang sedari tadi hanya tidur-tidur ayam mendengar obrolan mereka dan mengetahui rahasia bahwa Bayu dan Agni berpacaran.

Di ruang bagian pelayanan, Bulan masih menemani Taufan. Bulan kemudian menceritakan rahasia alasan ia bekerja di kantor tersebut adalah untuk mencari suratnya yang hilang sewaktu SMP. Usai bercerita kepada Taufan, Bayu dan Agni datang menghampiri Bulan dan Taufan. Taufan mengungkapkan rasa simpati kepada Bulan atas hilangnya suratnya. Bulan kaget Agni mengetahui rahasianya dan bertanya dari mana ia mengetahui rahasia tersebut. Bayu menjelaskan bahwa mereka diberitahu oleh Pak Surya saat bertemu di jalan. Pak Surya dan Awang datang dan mengungkapkan rasa simpati mereka juga. Awang menanyakan Bulan surat penting apa itu sebenarnya. Bulan bercerita bahwa surat itu akan dikirimkan kepada calon pacarnya jaman SMP. Saat ini calon pacarnya sudah menjadi juragan minyak sukses se-Indonesia. Namun karena surat itu tidak terkirim, mereka gagal berkomunikasi dan Bulan merasa gagal menjadi orang kaya karena masalah itu.

Bulan penasaran dan bertanya lagi siapa yang menyebarkan rahasia terbesarnya. Bayu dan Agni menunjuk Pak Surya dan Awang, Pak Surya dan Awang kemudian menoleh kanan kiri seperti mencari seseorang kemudian muncul Guntur sambil bersiul. Pak Surya dan Awang langsung menunjuk Guntur, Guntur menoleh dan menyapa para pegawai dengan riang. Ketika Guntur melihat Bulan, Bulan terlihat marah dan Guntur langsung mengerti alasan Bulan berwajah marah. Guntur langsung melarikan diri dan Bulan mengejanya.

2.2 Treatment

SCENE 1

SETTING: SIANG - BAGIAN

PELAYANAN

CAST: GUNTUR, BULAN, TAUFAN, BAYU, AGNI

- Bayu mengucapkan selamat datang kepada tiga pegawai baru yang bernama Guntur, Bulan, dan Taufan dengan gaya bijaksana.
- Bayu menanyakan alasan dari para pegawai baru memilih untuk bekerja di kantor itu.
- Guntur menjawab bahwa keluarganya yang membangun kantor tersebut sehingga ingin meneruskan generasi tersebut.
- Bulan menjawab karena dia memiliki passion di bidang jasa pengiriman.
- Taufan dengan lesu menjawab bahwa ia tidak diterima di mana-mana karena wajahnya yang tua.
- Bayu menjelaskan bagian-bagian dan informasi dasar mengenai kantor tersebut kemudian mempersilakan pegawai baru untuk bertanya.
- Guntur meralat dan menambahkan beberapa informasi yang telah disampaikan oleh Bayu dengan tampang sok tahu.
- Bayu merasa malu sedangkan pegawai lain terkejut melihat kepintaran Guntur.
- Guntur kemudian bertanya hal-hal tidak penting seputar jama istirahat dan tempat-tempat yang enak buat nongkrong.
- Bayu tanpa sadar menjawab dengan antusias pertanyaan Guntur kemudian ia kaget dengan perubahan sikapnya yang sebelumnya pura-pura bijaksana.

INFRAME: AGNI

- Agni lewat dan menegur bayu.

OUTFRAME: AGNI

- Bayu langsung menyudahi sesi tanya jawa dan menyuruh pegawai baru untuk segera menuju bagian pekerjaannya masing-masing.

SCENE 2

SETTING: SIANG, KANTOR BAGIAN PENGOLAHAN

CAST: GUNTUR, BULAN, BAYU, PAK SURYA

- Bulan menelusuri file-file di komputer dan berkas-berkas bagian pengolahan seperti mencari sesuatu.
- Guntur yang penasaran bertanya pada Bulan.
- Bulan keceplosan menjawab alasan dia mencari sesuatu adalah karena mencari suratnya yang hilang beberapa tahun lalu, sadar kalo keceplosan bulan pergi.
- Guntur mengangguk paham setelah mengerti alasan Bulan bekerja di kantor tersebut.
- Bulan menghampiri meja Bayu dan menanyakan siapa kepala kantor dan dimana ruangnya.
- Bayu yang selalu antusias jika ada yang bertanya langsung menjelaskan struktur organisasi kantor tersebut.
- Di tengah-tengah penjelasan, tiba-tiba Pak Surya selaku kepala kantor tersebut muncul dari bawah meja Bayu.
- Pak Surya memperkenalkan diri dan membangga-banggakan kantornya ketika sedang bercerita tiba-tiba Guntur diam-diam menyelip ingin ke kantin.
- Bayu memergoki Guntur dan menegurnya, namun Pak Surya memperbolehkan Guntur pergi.
- Setelah Pak Surya memperkenalkan dirinya sendiri, beliau pergi ke ruangnya meninggalkan Bulan yang kaget dan Bayu yang sudah maklum dengan tingkah laku Pak Surya.

SCENE 3

SETTING: SIANG, BAGIAN PELAYANAN

CAST: BULAN, TAUFAN, AGNI

- Bulan ngedumel tentang keanehan pegawai kantor dan mampir ke bagian pelayanan untuk melihat keadaan Taufan.
- Taufan terlihat bingung bagaimana cara membantu Agni karena Agni diam saja.
- Bulan mendatangi Taufan dan bertanya bagaimana keadaannya bekerja di bagian pelayanan.
- Taufan menjawab dengan lesu bahwa ia merasa tidak cocok bekerja di kantor.
- Bulan menyemangati Taufan dan menyuruh Taufan untuk memberanikan diri bertanya kepada Agni.
- Agni merasa ia sedang dibicarakan dan mulai membanting telepon dan menegur Taufan dan Bulan, menyuruh mereka untuk membantu jika ada pelanggan yang datang kemudian Agni pergi.

OUTFRAME: AGNI

INFRAME: PELANGGAN

- Pelanggan menanyakan proses pengiriman barang kepada Taufan.
- Taufan bingung dan meminta bantuan Bulan, namun Bulan juga tidak mengerti.

INFRAME: GUNTUR

- Guntur lewat sambil makan permen dan melihat Taufan dan Bulan yang bingung kemudian menghampiri mereka.
- Guntur menanyakan kepada pelanggan ada keperluan apa kemudian setelah mengetahui masalahnya Guntur langsung menjelaskan prosedur pengiriman barang kepada pelanggan tersebut.
- Pelanggan berterima kasih kemudian pergi.
- Guntur tampak lega setelah berhasil menjelaskan kepada pelanggan, melanjutkan makan permen dan mengajak Bulan serta Agni mengobrol.

SCENE 4

SETTING : SIANG, KANTOR BAGIAN PENGOLAHAN

CAST : BAYU

- Bayu yang baru saja menyelesaikan laporan sibuk mengulet kemudian melihat sekeliling ruangan.
- Ia kaget melihat pegawainya yang tidak berada di kantor semua dan ingat bahwa Guntur pergi ke kantin sebelum waktunya istirahat dan berlari mencarinya.

BAYU OUTFRAME

SCENE 5

SETTING: BAGIAN PELAYANAN

CAST: GUNTUR, BULAN, TAUFAN

- Guntur sedang asyik menggoda Bulan dan Taufan di loket. Tiba-tiba terdengar suara Bayu memanggilnya dari kejauhan.
- Guntur kaget dan siap-siap melarikan diri.

GUNTUR OUTFRAME

INFRAME: BAYU

- Bayu bertanya kepada Bulan dan Taufan apakah mereka melihat Guntur.
- Bulan dan Taufan menunjuk arah perginya Guntur.
- Bayu berlari mengejar Guntur.

BAYU OUTFRAME

SCENE 6

SETTING: GUDANG BAGIAN PENGIRIMAN

CAST: AWANG, GUNTUR

- Guntur berjalan sambil melihat kanan kiri mencari tempat untuk istirahat kemudian melihat suasana bagian pengiriman yang sepi dan memutuskan untuk mampir.
- Guntur masuk ke bagian pengiriman dan duduk di sudut ruangan.
- Awang datang dan mengagetkan Guntur kemudian mereka berkenalan.
- Guntur yang penasaran soal hilangnya surat yang dicari Bulan kemudian

bertanya kepada Awang soal hal tersebut.

- Mendengar Guntur bertanya tiba-tiba Pak Surya muncul dari sudut rak langsung menegur Guntur dan Awang.
- Guntur beralasan bahwa ia mencari surat Bulan yang hilang beberapa tahun lalu.
- Pak Surya menyuruh Awang untuk mencari surat tersebut kemudian menjelaskan bahwa sekarang surat hilang atau terselip tidak mungkin terjadi karena sistem pengolahan data sudah canggih dan melanjutkan dengan penjelasan sejarah berdirinya jasa pengiriman surat dan barang.
- Awang tiba-tiba menarik tangan Pak Surya dan mengajak Pak Surya untuk menemaninya mengantar barang dan surat.
- Pak Surya menolak ajakan Awang karena ia harus menjaga kantornya tercinta namun karena tenaga dan paksaan Awang yang kuat Pak Surya pun pasrah dibawa Awang meninggalkan Guntur sendiri.

OUTFRAME: PAK SURYA DAN AWANG

- Guntur yang ditinggalkan sendiri pun melanjutkan tidurnya.

INFRAME: BAYU

- Bayu yang sedang mencari Guntur lewat sambil memanggil-manggil nama Guntur namun tidak melihat Guntur sedang tidur di sudut ruang bagian pengiriman.

INFRAME: AGNI

- Agni memanggil Bayu sambil memasang tampang galak.
- Bayu takut-takut mendekati Agni.
- Guntur yang masih tidur-tidur ayam menguping obrolan Bayu dan Agni.
- Agni dengan suara pelan bertanya pada Bayu alasan Bayu tidak membalas smsnya.
- Bayu menjawab bahwa pulsanya habis.
- Agni bertanya kenapa Bayu tidak memanggilnya dengan panggilan sayang.

- Bayu minta maaf namun Agni melenggang pergi dan Bayu menyusulnya.

OUTFRAME: AGNI DAN BAYU

- Guntur yang menguping akhirnya mengetahui rahasia bahwa Agni dan Bayu berpacaran.

SCENE 7

SETTING: PETANG, BAGIAN

PELAYANAN

CAST: BULAN, TAUFAN

- Bulan masih menemani Taufan karena Agni pergi.
- Bulan menceritakan rahasia dia memilih kerja di kantor kepada Taufan dan menyuruh Taufan untuk tidak menceritakannya ke siapa-siapa.

INFRAME: AGNI DAN BAYU

- Agni menegur Bulan dan Taufan yang terlihat akrab kemudian mengungkapkan rasa simpati kepada Bulan atas hilangnya surat penting miliknya.
- Bulan dan Taufan kaget karena Agni dan Bayu tau rahasianya.
- Bulan bertanya pada Agni darimana ia mengetahui rahasia itu.
- Bayu menjelaskan bahwa mereka diberitahu oleh Pak Surya dan Awang saat bertemu di luar.

INFRAME: PAK SURYA DAN AWANG

- Pak Surya menyapa para pegawainya kemudian mengungkapkan rasa simpatinya juga ke Bulan.
- Awang yang penasaran bertanya kepada Bulan surat penting apa itu sebenarnya.
- Bulan bercerita bahwa surat itu sebenarnya ingin dia kirim ke calon pacarnya jaman SMP. Namun tidak terkirim dan dia gagal berpacaran dengan cowok itu yang sekarang sudah menjadi juragan minyak sukses seindonesia. Bulan merasa gagal menjadi orang kaya karena hilangnya surat itu.

- Semua pegawai kaget dan bereaksi dengan bermacam ekspresi karena cerita bulan.
- Bulan bertanya kepada semua siapa yang menyebarkan rahasianya.
- Bayu dan Agni menunjuk Pak Surya dan Awang.
- Pak Surya dan Awang kaget kemudian menoleh kiri kanan seperti mencari seseorang.

INFRAME: GUNTUR

- Pak Surya dan Awang langsung menunjuk Guntur yang sedang berjalan sambil bersiul.
- Guntur menyapa para pegawai sambil tersenyum tanpa dosa.
- Guntur melihat ekspresi Bulan yang marah dan sadar kesalahannya kemudian langsung melarikan diri.
- Bulan mengejar Guntur sambil berteriak marah.
- Guntur dan Bulan saling kejar-kejaran.

--END--

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sumarmo, Marseli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Gramedia. Jakarta.

[2] J.S Wachman and Rosalinda W. Picard. 2001. *Tools for Browsing a TV Situasion Comedy Based on Content Specific Attributes*. Kluwer Academic Publishers. Boston.

[3] Tahapary, Drs. Hanoch. 2002. *Komposisi Gambar TV – Suatu Pengantar*. Balai Diklat TVRI. Jakarta.

[4] Rukmananda, Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multi Camera*. Grasindo. Jakarta.

[5] Lutters, Elizabeth. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Grasindo. Jakarta.

[6] Effendy, Heru. 2008. *Mari Membuat Film*. Panduan dan pustaka konfiden. Jakarta.

[7] Morris. 2008. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi mengelola radio & Televisi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

[8] Gerald Millerson and Jim Owens. 2008. *Video Production Handbook*. Elsevier. USA.

[9] Warsiha, Jaka. 2009. *Pembuatan Media Video. Teknologi informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas*. Jakarta Pusat.

[10] Herbert Zettl. 2010. *Television Production Handbook: Elevent Edition*. Cengage Learning. Boston.

Sumber Lain, Media Online :

[11]https://www.academia.edu/8062820/S_EJARAH_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI

[12]<http://tekno.kompas.com/read/2014/11/24/07430087/pengguna.internet.indonesia.nomor.enam.dunia>

[13]<http://www.posindonesia.co.id/index.php/profil-perusahaan/sejarah-pos>

[14]<http://www.zonasiswa.com/2013/12/surat-pengertian-fungsi-sejarah.html>

[15]<http://public.wsu.edu/~taflinge/comhist.html>

[16]<http://televisiku.com/jalur-broadcast/alamat-stasiun-tv/35-televisiku-review/319-sitcom#ixzz3GuuiJ9Ya>

[17]http://www.prospects.ac.uk/television_camera_operator_job_description.htm

[18]<http://electronics.howstuffworks.com/sitcom.htm>